

# MODEL *TOTAL QUALITY SCHOOL* UNTUK PENINGKATAN LAYANAN MUTU PENDIDIKAN BERSTANDAR ISO 9001:2008 DI SMK

Giri Wiyono<sup>1</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

[giriwiyono@uny.ac.id](mailto:giriwiyono@uny.ac.id)

HP: 081 2274 5354

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan model *Total Quality School* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dapat meningkatkan layanan mutu pendidikan berstandar ISO 9001:2008. Desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan pendidikan (*Educational research and development*) model Borg & Gall (1983) yang terdiri dari 10 tahapan. Dalam penelitian ini diringkas menjadi empat langkah pengembangan model, yaitu: (1) Studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, (2) Pengembangan dan evaluasi kelayakan rancangan model, (3) Uji coba rancangan model dan validasi modelnya; dan (4) Evaluasi efektivitas penerapan model.

Dalam penelitian tahap pertama ini dilakukan studi pendahuluan dan identifikasi kebutuhan, serta pengembangan dan evaluasi kelayakan rancangan model. Populasi penelitian ini adalah seluruh SMK Negeri dan Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berjumlah 211 SMK. Sampelnya adalah SMK Negeri dan Swasta yang sudah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO 9001:2000 (ISO 9001:2008), atau sedang mengajukan proses sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO 9001:2008 yang berjumlah 110 SMK. Pengumpulan datanya dilakukan melalui angket. Setiap SMK diambil 5 orang yang meliputi 1 orang kepala sekolah, dan 4 orang wakil kepala sekolah/ketua penjaminan mutu. Teknik analisis data menggunakan analisis model *LISREL* (Joreskog & Sorbom, 1996), yaitu analisis faktor konfirmatori (*CFA*) untuk menguji model pengukuran.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Model pengukuran dalam penerapan sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001: 2008 di SMK dilakukan melalui delapan dimensi, yaitu: keterlibatan total, fokus pada pelanggan, pendekatan proses, pendekatan sistem, pendekatan fakta untuk pengambilan keputusan, perbaikan berkesinambungan, hubungan pelanggan yang saling menguntungkan, dan kepemimpinan; (2) Rancangan model *Total Quality School* berstandar ISO 9001:2008 di SMK yang mengarah pada peningkatan layanan mutu pendidikan mempunyai enam pilar sebagai prinsip utama sebagai pilar mutu, yaitu: keterlibatan total, fokus pada pelanggan, pengukuran, perbaikan berkesinambungan, kepemimpinan, dan komitmen.

**Kata kunci:** *Sekolah Menengah Kejuruan, Manajemen Mutu Terpadu, Sekolah Bermutu Total.*

---

<sup>1</sup> Artikel ini merupakan ringkasan dari Laporan Penelitian Hibah Bersaing yang dilakukan oleh tim peneliti dengan ketua Giri Wiyono, MT., dan anggotanya yaitu: Setya Utama, M.Pd. dan Sunyoto, M.Pd. Artikel ini ditulis atas seijin anggota tim peneliti.